

Pengembangan Media Pelatihan PPT Interaktif dalam Bimtek Alpukat Miki

Ahmad Asrof Azhar Azizi^{1*}, Ani Safitri²

^{1,2}Pendidikan Masyarakat, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

asrofazizi42@mail.com¹, anisafitri@uika-bogor.co.id²

Abstract (English)

This research is development research which aims to develop interactive PowerPoint learning media for technical guidance on Miki avocado cultivation at Saung Miki and make the training process more interesting and not monotonous. The type of research used in this research is Research and Development Research and Development (R&D). The development model used is the ADDIE development model (Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation). Based on the results of research and development, it can be concluded that power point media on Miki avocado cultivation guidance is appropriate for use in training. This is proven from the validation results obtained after implementing it at Saung Miki with a percentage of 95% so that it can be categorized as "High" (Valid).

Article History

Submitted: 20 March 2024

Accepted: 29 March 2024

Published: 30 March 2024

Key Words

research; miki avocado; power point.

Abstrak (Indonesia)

Penelitian ini adalah penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran powerpoint interaktif untuk bimtek budidaya Alpukat Miki di Saung Miki dan membuat proses pelatihan menjadi lebih menarik dan tidak monoton. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan berupa model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa media *power point* pada bimtek budidaya Alpukat Miki layak digunakan dalam pelatihan. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi yang didapatkan setelah melakukan pengimplementasian di Saung Miki dengan persentase 95% sehingga dapat dikategorikan "Tinggi" (*Valid*).

Sejarah Artikel

Submitted: 20 March 2024

Accepted: 29 March 2024

Published: 30 March 2024

Kata Kunci

penelitian; alpukat miki; powerpoint,

PENDAHULUAN

Era globalisasi sekarang ini yang diwarnai oleh revolusi teknologi komunikasi dan informasi mendorong setiap individu, lembaga dan institusi pendidikan untuk melakukan respon terhadap perubahan tersebut. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi sangat berpengaruh terhadap pribadi maupun komunitas dalam segala aktivitas kehidupan, cara kerja, metode belajar, gaya hidup maupun cara berpikir. Kemajuan teknologi komunikasi dan informasi memberikan banyak kemudahan dalam kehidupan manusia termasuk untuk memecahkan masalah pendidikan, dan pelatihan, serta pengembangan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia.

Salah satu kegiatan pokok yang dilakukan adalah pengembangan program media radio, audio, televisi, video, multimedia dan internet untuk pelatihan. (Supriyanti, 2005:1)

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses transfer ilmu. Para *trainer* dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat membantu proses pelatihan sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, *trainer* juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pelatihan yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia. Untuk itu

trainer harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pelatihan. (Hamalik, 1994: 6)

Proses bimbingan teknis budidaya Alpukat Miki yang berlangsung di Saung Miki, selama ini masih menggunakan media satu arah seperti papan tulis dan *standing banner*. *Trainer* masih dominan menggunakan metode ceramah dalam menyampaikan materi, sedangkan peserta mencatat dan mendengarkan, sehingga pada saat peserta diberi kesempatan untuk bertanya, kebanyakan dari mereka tidak mengambil kesempatan itu, hal tersebut kemungkinan disebabkan karena warga belajar tidak mengetahui apa yang akan mereka tanyakan, sebab materi yang diberikan tidak mereka pahami. Metode seperti ini kenyataannya belum efektif dan efisien dalam pelaksanaan bimbingan teknis.

Penguasaan materi melalui metode ceramah oleh peserta bimbingan teknis selama ini masih kurang. Hal ini terbukti ketika diadakan tes lisan maupun tertulis tentang budidaya Alpukat Miki, hasilnya kurang baik. Ketika praktek pun, peserta masih sering salah atau lupa dalam menyebut bagian-bagian atau istilah-istilah budidaya Alpukat Miki dan cara membudidayakannya. Oleh karena itu diperlukan suatu media pelatihan yang dapat menyampaikan materi dengan baik dan meningkatkan pemahaman peserta tentang budidaya Alpukat Miki.

Penggunaan media pelatihan pada bimbingan teknis budidaya Alpukat Miki di Saung Miki akan sangat terasa urgensinya karena sebagian besar materi pelatihan yang diselenggarakan adalah suatu proses atau tahapan yang memerlukan adanya visualisasi. Sebagai upaya dalam peningkatan kualitas pelatihan diperlukan penggunaan media pelatihan yang menarik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan visualisasi dan transfer materi dengan mudah dari *trainer* kepada peserta.

Materi budidaya Alpukat Miki terdiri dari teori dan praktek, materi tersebut tergabung menjadi satu dan saling mendukung. Proses pelatihan budidaya Alpukat dilaksanakan secara terpisah antara teori dan praktek. Umumnya, teori diberikan *trainer* dengan metode ceramah secara garis besar saja, kemudian peserta diberi *job* praktik. Cara demikian di pandang kurang efektif karena tidak semua peserta menyukai cara belajar tersebut. Pelatihan budidaya Alpukat Miki layaknya menggunakan banyak media, karena kemampuan *psikomotor* dan *kognitif* peserta lebih diutamakan. Peserta kurang mendapat pengalaman belajar jika pelatihan dominan menggunakan metode ceramah saja. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan media pelatihan yang dapat menarik minat peserta dan mengurangi kejenuhan peserta dalam pelatihan. Oleh karena itu diperlukan suatu media berbantuan komputer dengan wujud *text*, visual maupun animasi sehingga dapat membantu peserta mendapat pengetahuan lebih, dan pemahaman konsep yang lebih mendalam. Media pelatihan berbantuan komputer tersebut dapat menggunakan *software PowerPoint Presentation*.

Trainer dapat merancang suatu pelatihan yang lebih menarik dari pada sekedar ceramah melalui *software PowerPoint*. Program *PowerPoint* ini mempunyai *icon-icon* yang sederhana sehingga mudah digunakan. Pemakai juga tidak harus belajar bahasa pemrograman karena program ini sudah tersedia dalam paket *Microsoft Office*. Keuntungan lain dari *software* ini selain dapat memasukkan teks dan gambar, kita dapat juga memasukkan file suara dan file video yang sangat mendukung dalam pelatihan budidaya Alpukat Miki.

Diperlukan suatu penelitian guna mengembangkan media pelatihan dengan *PowerPoint* yang sesuai dan tepat untuk meningkatkan kualitas bimbingan teknik budidaya Alpukat Miki. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan oleh *trainer* dalam budidaya Alpukat Miki kedepannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian pengembangan media pelatihan menggunakan PowerPoint ini telah dilaksanakan pada tanggal 12 November 2022. Penelitian ini dilakukan di Saung Miki, yang beralamat di Jalan H. Mustofa V No. 8A Rt 6 Rw 4 Kelurahan Kukusan, Kecamatan Beji, Kota Depok, Jawa Barat.

Objek penelitian pengembangan media pelatihan ini adalah pembuatan media pelatihan budidaya Alpukat Miki menggunakan *software Microsoft PowerPoint 2010*

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian dan Pengembangan *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan berupa model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Develoment, Implementation, Evaluation*). Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti dalam mengembangkan media *power point* yaitu sesuai dengan tahapan model ADDIE.

Dalam penelitian ini terdapat lima tahap yaitu *Analyze, Design, Develoment, Implementation, dan Evaluation*. Adapun tahapan yang dilakukan oleh peneliti yaitu: 1) tahap analisis (*Analyze*). pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan adalah menganalisis konsep pelatihan, menganalisis media pelatihan, menganalisis metode pelatihan dan pemahaman peserta pelatihan. Setelah itu peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan hasil analisis tersebut dan membuat kesimpulan. Setelah itu peneliti melakukan evaluasi agar mendapatkan solusi dalam mengatasi masalah tersebut. 2) tahap perancangan (*Design*). Pada tahap ini peneliti menyiapkan segala yang dibutuhkan untuk mengembangkan media pembelajaran *power point*. Rancangan yang dibuat adalah desain produk, materi dan media pembelajaran. Pada bagian desain produk materi, peneliti memilih dan menyusun materi budidaya Alpukat Miki, kemudian peneliti melakukan evaluasi terhadap hasil kevalidan. 3) tahap pengembangan (*Development*). Pada tahap ini, peneliti merealisasikan desain media *power point* sesuai dengan rancangan dan hasil evaluasi. Dibutuhkan waktu kurang lebih dua minggu dalam proses pembuatannya. Mulai dari membuat layout, peneliti memasukan gambar, mendesain slide dan membuat quiz. dan menguji kevalidan media tersebut dengan melakukan implementasi. 4) tahap implementasi (*Implementation*). Pada tahap ini, Setelah media pembelajaran *power point* selesai dibuat, selanjutnya melakukan pengimplementasian secara langsung ke Saung Miki. Peneliti memberikan gambaran materi menggunakan media *power poin* yang sudah didesain secara rinci dan relevan terhadap pelatihan budidaya Alpukat Miki, disertai dengan gambar dan animasi yang menarik kepada trainer, untuk selanjutnya trainer menyampaikan materi secara langsung kepada peserta pelatihan. 5) tahap evaluasi. Pada tahap ini peneliti melakukan pengevaluasian berdasarkan hasil implementasi yang telah dilaksanakan pada budidaya Alpukat Miki di Saung Miki.

Untuk melihat kevalidan media dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 1. Skala Perhitungan Valid Ahli

Skor	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup
1	Kurang

Tabel 2. Kriteria Kevalidan Media

Penilaian	Kriteria
-----------	----------

76-100%	Valid
36-75%	Cukup Valid
1-35%	Kurang Valid

Dengan rumus yang digunakan :

$$AP = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

AP = angka presentase

Skor actual = skor validator

Skor ideal = jumlah seluruh maksimal masing-masing item

Berikut hasil validasi yang didapat setelah melakukan pengimplementasian pada pelatihan budidaya Alpukat Miki di Saung Miki.

Tabel 3. Hasil validasi dari respon peserta pelatihan

Aspek	Indicator	Skor
Isi media	Kesesuaian media <i>power point</i> dengan bahan ajar	4
Assessment	Kesesuaian alat assessment yang digunakan dalam <i>power point</i>	4
Materi	Kesesuaian materi yang disajikan dam <i>power point</i> berdasarkan KI/KD	4
Pembelajaran	Ketepatan penyampaian materi dalam pembelajaran menggunakan media <i>powerpoint</i>	3
Respon siswa	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran menggunakan media <i>power point</i>	4
Jumlah		19
Persentase		95%

HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan penelitian

Pada bagian ini penelitian dilakukan pada bimtek budidaya Alpukat Miki di Saung Miki. Subjek uji coba sebanyak 10 peserta. Media pelatihan yang dijadikan sebagai penelitian adalah media *power point*. Penelitian media *power point* menggunakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* dan dikembangkan berdasarkan pada pengembangan model ADDIE. Pengembangan ADDIE terdiri dari beberapa tahap. Tahapan-tahapannya antara lain: 1) analisis (*analyze*), 2) perancangan (*design*), 3) Pengembangan (*development*), 4) implementasi (*implementation*), dan 5) evaluation (*evaluation*) (Nurfadhillah et al., 2021).

1. Tahap Analisis

Pada tahap analisis berisi kegiatan menganalisis permasalahan yang ditemukan di lapangan, tepatnya permasalahan yang ditemukan di bimtek budidaya Alpukat Miki di Saung Miki. Untuk mengetahui permasalahan yang terjadi, peneliti melakukan observasi terhadap trainer sekaligus penemu Alpukat Miki. Berdasarkan hasil observasi tersebut, permasalahan yang ditemui adalah banyak peserta yang masih kesulitan dalam mencerna materi yang disampaikan trainer karena penyampaiannya masih monoton dan media yang digunakan juga masih sederhana seperti papan tulis dan *standing banner*. Berdasarkan hasil analisis yang didapat, maka peneliti melakukan pengembangan media pembelajaran berupa *power point* pelatihan budidaya Alpukat Miki.

2. Tahap Design

Setelah itu, peneliti melakukan perancangan menentukan KD dan indikator sesuai dengan materi yang dibawakan trainer. Kemudian mengumpulkan materi dan gambar yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. membuat desain produk yang akan dikembangkan, produk yang akan dikembangkan berupa media power point dan menggunakan salah satu menu yang mungkin jarang digunakan yakni *Hyperlink*.

3. Tahap Develoment

Pada tahap pengembangan semua rancangan yang dibuat direalisasikan. Yakni membuat desain powerpoint interaktif untuk bimtek budidaya alpukat miki. Berikut adalah gambar dari pengembangan media *power point* :



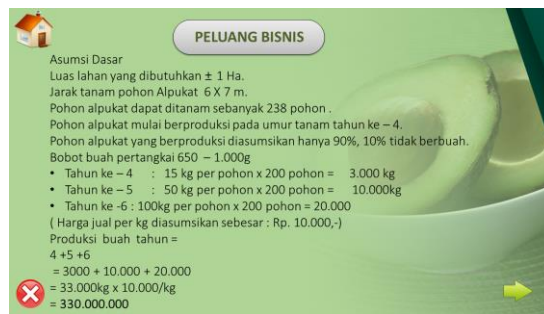
Gambar 1. Tampilan awal media *power point*



Gambar 2. Menu utama media *power point*



Gambar 3. Sub-Menu media *power point*



Gambar 4. Sub-Menu media *power point*

4. Tahap Implementation dan evaluation

Tahap selanjutnya yaitu pengimplementasian yang dilakukan secara langsung dan melibatkan peserta pelatihan dalam kegiatan bimtek budidaya Alpukat Miki. Setelah tahap pengimplementasian maka dapat dilakukan tahap pengevaluasian, dalam tahap ini maka dapat dilihat validasi terhadap media *power point* yang digunakan sebagai media pelatihan dalam budidaya Alpukat Miki. Media di ujikan atau diimplementasikan pada peserta pelatihan guna untuk mengetahui nilai kevalidan media pelatihan yang telah dikembangkan. Dalam pengolahan datanya yaitu menggunakan skala likert kisaran 1-4 dengan kriteria 4 (sangat baik), 3 (baik), 2 (kurang baik), 1 (tidak baik). Untuk melihat kevalidan media dapat dilihat sebagai berikut.

Tabel 2. Kriteria Kevalidan Media

Penilaian	Kriteria
76-100%	Valid
36-75%	Cukup Valid
1-35%	Kurang Valid

Dengan rumus yang digunakan :

$$AP = \frac{\text{skor aktual}}{\text{skor ideal}} \times 100\%$$

Keterangan :

AP = angka presentase
 Skor actual = skor validator
 Skor ideal = jumlah seluruh maksimal masing-masing item

Berikut hasil validasi yang didapat setelah melakukan pengimplementasian pada pelatihan budidaya Alpukat Miki di Saung Miki.

Tabel 3. Hasil validasi dari respon peserta pelatihan

Aspek	Indicator	Skor
Isi media	Kesesuaian media <i>power point</i> dengan bahan ajar	4
Assessment	Kesesuaian alat assessment yang digunakan dalam <i>power point</i>	4
Materi	Kesesuaian materi yang disajikan dam <i>power point</i> berdasarkan KI/KD	4
Pembelajaran	Ketepatan penyampaian materi dalam pembelajaran menggunakan media <i>powerpoint</i>	3
Respon siswa	Ketertarikan siswa terhadap pembelajaran	4

menggunakan media <i>power point</i>	
Jumlah	19
Persentase	95%

Pengembangan ini melalui uji validasi dari hasil implementasi pada bimtek budidaya Alpukat Miki. Berdasarkan hasil evaluasi mendapatkan persentase sebesar 95% dengan mengacu pada kategori ≥ 76 sehingga dapat dikategorikan “Tinggi” (valid). Kelayakan media agar dapat digunakan dalam pembelajaran sesuai dengan manfaat media pelatihan yaitu dapat memperjelas materi pelatihan, mampu meningkatkan pemahaman materi oleh peserta, dan menjadikan sarana pelatihan yang interaktif (Sadiman, 2002) dalam (Yuliansah, 2018).

KESIMPULAN

Pengembangan media pelatihan berbasis media power point pada bimtek budidaya Alpukat Miki menggunakan desain pengembangan model ADDIE sehingga dapat mempermudah pembuatan media pembelajaran berbasis power point. Dalam model ADDIE memiliki 5 tahap diantaranya: analisis (*analyze*), perancangan (*design*), Pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Penelitian ini telah melakukan tahap pengembangan dan implementasi yang dilaksanakan di Saung Miki. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan, dapat disimpulkan bahwa media *power point* pada bimtek budidaya Alpukat Miki layak digunakan dalam pelatihan. Hal ini dibuktikan dari hasil validasi yang didapatkan setelah melakukan pengimplementasian di Saung Miki dengan persentase 95% sehingga dapat dikategorikan “Tinggi” (Valid).

DAFTAR PUSTAKA

- Nurfadhillah, S., Tantular, L. D., Syafitri, H. A., Fauzan, M. I., & Haq, A. S. (2021). Analisis Pengembangan Media Interaktif Berbasis Power Point Pada Pembelajaran Jarak Jauh di MI Darussaman. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 267–279.
- Yuliansah. (2018). Efektivitas Media Pembelajaran Powerpoint Berbasis Animasi. *Jurnal Efisiensi*, XV(2), 24– 32.
- <https://jurnal.untirta.ac.id/index.php/Candrasangkala/article/download/2886/2253>
- Irfan, I., Muhiddin, M., & Ristiana, E. (2019). Pengembangan Media Pembelajaran IPA Berbasis Powerpoint di Sekolah Dasar. *Indonesian Journal of Primary Education*, 3(2), 16–27.
- Wijayanti, W., & Christian Relmasira, S. (2019). Pengembangan Media PowerPoint IPA Untuk Siswa Kelas IV SD Negeri Samirono. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 77. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17381>
- Hamalik, Oemar. (1994). *Media Pendidikan*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti
- Supriyanti, H. (2005). *Media Audio Visual (Video) dengan Topik Menyiapkan dan Membuat Danish Pastry untuk Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran bagi Peserta Diklat SMK Program Keahlian Tata Boga*. Laporan Penelitian tidak diterbitkan. PKM UNY
- Siahaan, Gumir Gembira. (2008) *Pemanfaatan Media PowerPoint Beranimasi untuk Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Ekonomi Siswa X3 SMA Lentera Harapan Jati Agung Lampung Selatan Tahun Ajaran 2008/2009* Laporan Penelitian Tindakan Kelas.